

MENINGKATKAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA DAN MENGETAHUI KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF GURU MELALUI *LESSON STUDY* DI MI MI'ROJUL ULUM KEMLOKO KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh:
Siti Suwaibatul Islamiya

ABSTRAK

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah setiap jenjang adalah dimilikinya kemampuan berpikir matematis, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Kemampuan berpikir matematis khususnya berpikir matematis tingkat tinggi sangat diperlukan siswa. Hal ini terkait dengan kebutuhan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. *Lesson Study* adalah sebuah strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir reflektif guru. *Lesson study* merupakan salah satu upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. *Lesson study* dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan secara siklik, yang terdiri dari : a) perencanaan (*plan*), b) pelaksanaan (*do*), c) refleksi (*see*). Adapun tujuan penelitian ini diantaranya: (1) untuk mengetahui proses pelaksanaan *lesson study*; (2) untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study*; dan (3) untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan *lesson study* pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan *lesson study* yang dilakukan oleh guru-guru dan observer, metode wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif guru setelah melaksanakan *lesson study*, dan metode tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan *lesson study*.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan *lesson study* siklus I terdapat 11 kegiatan, 9 kegiatan terlaksana dan 2 kegiatan tidak terlaksana yaitu pada tahap *do* guru observer mengganggu kegiatan dan tim LS saling berinteraksi selama pembelajaran, pada siklus II, 9 kegiatan dari 11 kegiatan terlaksana dan ada 2 kegiatan *lesson study* tidak terlaksana yaitu pada tahap *plan* tim LS tidak menentukan guru model dan tahap *do* tim LS saling berinteraksi selama pembelajaran, (2) setelah melaksanakan *lesson study* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir guru S.1 dan S.3 adalah sedang dan kemampuan berpikir reflektif guru S.2 adalah rendah; dan (3) hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan diadakannya tes hasil belajar setelah guru menerapkan *lesson study* pada pembelajaran.

Kata Kunci: *Lesson Study*, kemampuan berpikir reflektif, hasil belajar